

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SEMEN TONASA

Putri Nurwana¹, Mukhammad Idrus², Azwar Anwar³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

¹putrinurwana172@gmail.com, ²mukhammad.idrus@unm.ac.id,

³azwar.anwar@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance obtained by analyzing data using the Economic Value Added (EVA) method at PT Semen Tonasa for the 2022-2024 period. The research variable is Economic Value Added (EVA), which is a single variable. The population in this study is the financial statements of PT Semen Tonasa for the 2022-2024 period, while the sample in this study is the balance sheet and income statement of PT Semen Tonasa for the 2022-2024 period. The data is based on the financial statements of PT Semen Tonasa on the company's official website <https://www.sementonasa.co.id/>. Data analysis was carried out using the Economic Value Added (EVA) method. The results of the analysis using the Economic Value Added (EVA) method indicate that the overall financial performance of PT Semen Tonasa is good. Where the company has succeeded in creating economic added value by generating a positive EVA value ($EVA > 0$).

Keywords: *Economic Value Added, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang diperoleh dengan analisis data menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT Semen Tonasa periode 2022-2024. Variabel penelitian ini adalah Economic Value Added (EVA) yang merupakan variabel tunggal. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Semen Tonasa periode 2022-2024, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT Semen Tonasa pada periode 2022-2024. Data tersebut berdasarkan pada laporan keuangan PT Semen Tonasa dalam website resmi perusahaan <https://www.sementonasa.co.id/>. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Hasil analisis dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan pada PT Semen Tonasa adalah baik. Dimana perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi dengan menghasilkan nilai EVA yang Positif ($EVA > 0$).

Kata kunci: Economic Value Added, Kinerja Keuangan

A. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memerhatikan kesehatan kinerja keuangannya sehingga tidak merugikan pihak yang terlibat, baik investor maupun para pemangku kepentingan. Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan proses yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memahami kondisi keuangan internalnya secara berkala, juga sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan terhadap perencanaan keuangan di masa depan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan kunci yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rengganis et al (2020), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan

adalah hasil atau pencapaian perusahaan yang dicapai selama periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan kinerja perusahaan yang memperlihatkan prestasi dan mewakili kinerja perusahaan.

Economic value Added (EVA) merupakan suatu analisis yang sering digunakan di Eropa dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. EVA pertama kali diperkenalkan oleh George Bennet Stewart dan Joel M Stern yang merupakan Financial Analyst dari Sten Stewart Management Series of New York, USA, sebagai indikator internal perusahaan yang mengukur seberapa efisien operasi-operasi perusahaan dalam penciptaan nilai tambah, perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian dengan menggunakan analisis rasio.

Economic Value Added (EVA) dihitung dengan cara mengurangi keuntungan operasi perusahaan dengan biaya modal perusahaan.. Analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam suatu proses untuk memperkirakan sejauh

mana bahan baku yang mendapat perlakuan mengalami perubahan. Dengan menggunakan analisis ini para investor dapat memiliki tolak ukur untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Nuryani (2020:20), menjelaskan bahwa analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah PT Semen Tonasa, yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia bagian timur yang bergerak di bidang produksi semen sejak tahun 1968. Dalam melaksanakan aktivitas operasinya sebagai perusahaan industri semen, perusahaan di harapkan mengalami peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun, namun selama periode 2022-2024 PT Semen Tonasa mengalami kenaikan dan penurunan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba yang disajikan dalam laporan laba rugi pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Laba Rugi PT Semen Tonasa Pada Tahun 2022-2024 Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Periode (Rp Juta)		
	2022	2023	2024
Pendapatan	5.251.005	6.119.851	5.543.667
Laba Kotor	1.084.411	1.286.357	1.019.392
Laba Operasi	827.563	975.438	670.854
Laba Bersih Tahun Berjalan	623.583	740.837	510.964
EBITDA	1.118.902	1.256.219	960.397
Beban Pokok Pendapatan	4.166.593	4.833.495	4.524.257
Laba per saham (dalam rupiah)	2.051	2.437	1.681
Beban Pokok Pendapatan per Ton	624.325	634.203	638.409

Sumber: Annual Report PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024.

Berdasarkan kenaikan dan penurunan laba pada tabel 1, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode EVA selama periode 2022-2024 yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada PT Semen Tonasa dengan judul “Economic Value Added Sebagai Alternatif untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Semen Tonasa”.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Oktalia (2020:120), menyatakan bahwa kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan,

maka dengan prestasi suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahayu (2020:7) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai prestasi dalam mengelola keuangan.

Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan. Secara umum, Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai berikut:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- 2) Melakukan Perhitungan.
- 3) Melakukan Perbandingan Terhadap Hasil Perhitungan yang Diperoleh.
- 4) Melakukan Penafsiran Interpretasi Terhadap Berbagai Permasalahan yang Ditemukan.
- 5) Mencari dan Memberikan Pemecah Masalah Terhadap Berbagai Permasalahan yang

Ditemukan. Tujuan Kinerja Keuangan Hutabarat (2020:4) mengemukakan beberapa tujuan dari kinerja keuangan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Economic Value Added (EVA) didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis yang juga dikenal sebagai penghasilan sisa (residual income) yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal (Sa'adah, 2020:56). EVA berfokus pada penciptaan nilai dari modal yang ditanamkan para investor untuk operasional perusahaan guna mendapatkan pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (value added) perusahaan (Ramadhanty, Supramono & Yudhawati, 2020).

Metode EVA ditujukan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dengan memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana baik para kreditur maupun para pemangku kepentingan lainnya. Dengan metode EVA akan diperoleh perhitungan ekonomis yang aktual, hal ini dikarenakan EVA dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang (Ramadhanty, Supramono & Yudhawati, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian EVA merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal. EVA juga dapat diartikan sebagai perangkat finansial untuk mengukur keuntungan nyata suatu perusahaan.

Kelebihan dan Kekurangan Economic Value Added (EVA)

Dikutip dari Jurnal Bisnis dan UKM terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh metode Economic Value Added (EVA) antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan EVA, maka semua unit bisnis jadi mempunyai target laba yang

sama untuk perbandingan investasi.

- 2) Bila performa suatu pusat investasi dinilai dengan menggunakan EVA, maka berbagai investasi yang bisa menghasilkan laba di atas modal bisa meningkatkan EVA dan hal tersebut sangat menarik untuk para manajer.
- 3) Tingkat suku bunga yang berbeda bisa digunakan untuk jenis aktiva yang juga berbeda.
- 4) EVA mempunyai korelasi positif yang lebih kuat pada berbagai perubahan dalam nilai pasar perusahaan.

Disamping kelebihan yang dimiliki oleh EVA, terdapat pula beberapa kelemahan EVA sebagai berikut:

- 1) Analisis EVA tidak akan bisa menyelesaikan semua masalah yang berhubungan dengan perhitungan aktiva tetap.
- 2) EVA akan tertekan sementara waktu oleh berbagai investasi baru karena meningkatnya nilai buku bersih untuk beberapa tahun awal.
- 3) Penerapan EVA memang masih sulit dilakukan, karena proses perhitungan EVA membutuhkan

estimasi atas biaya modal dan khususnya untuk perusahaan yang belum melantai di bursa saham.

Manfaat Economic Value Added (EVA)

Dikutip dari Jurnal Bisnis dan UKM terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari perhitungan EVA antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan EVA akan membuat seluruh unit usaha mempunyai banyak sasaran laba yang serupa untuk melakukan perbandingan investasi.
- 2) Apabila kinerja suatu unit pusat investasi diukur menggunakan sistem EVA, maka investasi lainnya yang menghasilkan laba di atas besaran biaya modal akan meningkatkan EVA tersebut. Maka dari itu, hal ini akan jauh lebih menarik di mata manajer terkait.
- 3) Perbedaan tingkat suku bunga dapat digunakan untuk jenis aktiva perusahaan yang berbeda-beda pula.
- 4) EVA mempunyai korelasi positif yang jauh lebih kuat terhadap banyaknya perubahan-perubahan di dalam nilai pasar tertentu.

- 5) Dengan perhitungan EVA, perusahaan akan lebih memperhatikan kebijakan terkait struktur modalnya.

Menghitung Economic Value Added (EVA)

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghitung EVA menurut Tunggal Sari (2017:17) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)

Net Operating After Tax adalah laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan dikurangi pajak penghasilan. Rumus untuk mendapatkan NOPAT:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Usaha} - \text{Pajak Penghasilan}$$

- 2) Menghitung Invested Capital (IC)

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan, diluar pinjaman jangka pendek yang tidak berbunga (non-interest bearing liabilities). Seperti utang dagang, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka konsumen. Rumus untuk mendapatkan IC:

$$\text{IC} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

- 3) Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Weighted Average Cost of Capital adalah tingkat pengembalian

investasi minimum untuk meraih tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan investor atau kreditur dan pemegang saham (required rate of return). Rumus untuk mendapatkan WACC adalah:

$$WACC = ((D \times R_d) \times (1 - \text{Tax})) + (E \times R_e)$$

Perhitungan WACC perusahaan harus mengetahui tingkat modal (cost of debt), tingkat modal dari ekuitas (cost of equity) dan tingkat pajak terlebih dahulu. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (Rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dari Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (Re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

4) Menghitung Capital Charges

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung EVA

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menentukan Adanya Penciptaan Nilai

Terdapat 3 ketentuan dalam mengukur penilaian kinerja dalam EVA yaitu:

- 1) Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah

berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

- 2) Nilai EVA = 0 menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berada pada titik impas.
- 3) Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negatif yang menunjukkan bahwa tidak terjadi proses penambahan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:84) "Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan dari PT Semen Tonasa pada periode 2022-2024.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang fokus untuk menjelaskan obyek penelitiannya yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya yang dalam analisis datanya menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis. Hasil perhitungan analisis

kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dalam penelitian ini, dapat menentukan penciptaan nilai pada perusahaan (creating value).

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Tonasa yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi semen dan merupakan yang terbesar di Indonesia timur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)

Tabel 2 Net Operating After Tax (NOPAT) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Laba Usaha Dalam Jutaan (Rp) (a)	Pajak Penghasilan Dalam Jutaan (Rp) (b)	NOPAT Dalam Jutaan (Rp) (c) (c) = (a) - (b)
2022	816.990	193.407	623.583
2023	965.956	225.119	740.837
2024	664.091	153.127	510.964

Sumber: Data diolah 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai NOPAT pada PT Semen Tonasa mengalami fluktuasi, dimana nilai NOPAT pada tahun 2022 sebesar Rp623.583, di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi Rp740.837 dan kemudian mengalami penurunan menjadi Rp510.964. terjadinya fluktuasi akan memengaruhi nilai EBIT, dimana peningkatan nilai EBIT

menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi laba bersih yang lebih besar.

2) Menghitung Invested Capital (IC)

Tabel 3 Invested Capital (IC) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Total Hutang + Ekuitas Dalam Jutaan (Rp) (a)	Hutang Jangka Pendek Dalam Jutaan (Rp) (b)	IC Dalam Jutaan (Rp) (c) (c) = (a) - (b)
2022	8.876.555	2.492.290	6.384.265
2023	8.748.514	2.161.855	6.586.659
2024	8.793.034	2.098.901	6.694.133

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan Invested Capital (IC) pada PT Semen tonasa yang disajikan dalam tabel 3 selama periode 2022-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana nilai IC pada tahun 2022 sebesar Rp6.384.265, di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp202.394 dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp107.474.

3) Menghitung Weight Average Cost of Capital (WACC) Menghitung Tingkat Modal (D)

Tabel 4 Tingkat Modal Dari Utang (D) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Total Hutang Dalam Jutaan (Rp) (a)	Total Hutang + Ekuitas Dalam Jutaan (Rp) (b)	Tingkat Modal (D) Dalam Persen (%) (c)
-------	---	---	---

			(c) = $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
2022	3.382.450	8.876.555	38%
2023	3.072.105	8.748.514	35%
2024	2.816.329	8.793.034	32%

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa tingkat modal dari utang (D) pada PT Semen Tonasa mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 hasil perhitungan tingkat modal utang (D) adalah 38%, kemudian pada tahun 2023 turun sebesar 3% menjadi 35% dan pada tahun 2024 kembali turun sebesar 3% menjadi 32%. Hal ini disebabkan oleh tingginya hasil perhitungan biaya ekuitas pada tahun tersebut.

Menghitung Cost of Debt (Rd)

Tabel 5 Cost of Debt (Rd) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Beban Bunga Dalam Jutaan (Rp) (a)	Total Hutang Dalam Jutaan (Rp) (b)	Cost of Debt (Rd) Dalam Persen (%) (c) = $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
2022	10.573	3.382.450	0,3%
2023	9.481	3.072.105	0,3%
2024	6.763	2.816.329	0,2%

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai Cost of Debt (Rd) pada PT Semen tonasa mengalami penurunan sebesar 1% pada tahun 2024, dimana

pada tahun 2022 dan 2023 nilai Cost of Debt (Rd) adalah 3%.

Menghitung Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

Tabel 6 Tingkat Modal dari Ekuitas (E) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Total Ekuitas Dalam Jutaan (Rp) (a)	Total Hutang + Ekuitas Dalam Jutaan (Rp) (b)	TM dari Ekuitas (E) Dalam Persen (%) (c) = $\frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
2022	5.494.105	8.876.555	62%
2023	5.676.409	8.748.514	65%
2024	5.976.705	8.793.034	68%

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai Tingkat Modal dari Ekuitas (E) pada PT Semen tonasa periode 2022-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 nilai tingkat ekuitas (E) adalah 62%, kemudian pada tahun 2023 meningkat sebesar 3% menjadi 65% dan pada tahun 2024 kembali mengalami peningkatan sebesar 3% menjadi 68%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas dan total utang dan ekuitas pada perusahaan dari tahun ke tahun.

Menghitung Cost of Equity (Re)

Tabel 7 Cost of Equity (Re) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak Dalam Jutaan (Rp) (a)	Total Ekuitas Dalam Jutaan (Rp) (b)	Cost of Equity (Re) Dalam Persen (%) (c) $(c) = \frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
2022	623.583	5.494.105	11%
2023	740.837	5.676.409	13%
2024	510.964	5.976.705	9%

Sumber: Data diolah 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai *Cost of Equity* (Re) pada PT Semen tonasa periode 2022-2024 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2022 nilai *Cost of Equity* (Re) adalah 11% kemudian mengalami peningkatan sebesar 2% menjadi 13% pada tahun 2023 dan mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 9% pada tahun 2024. Hal ini dapat terjadi karena laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan penurunan nilai pada periode 2022-2024 sedangkan nilai ekuitas pada periode tersebut terus mengalami peningkatan. Apabila nilai *Cost of Equity* (Re) semakin tinggi maka hal tersebut akan sangat menguntungkan bagi para investor.

Menghitung Tingkat Pajak (Tax)

Tabel 8 Tingkat Pajak (Tax) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	Beban Pajak Dalam Jutaan (Rp) (a)	Laba Bersih Sebelum Pajak Dalam Jutaan (Rp) (b)	Tingkat Pajak (Tax) Dalam Persen (%) (c) $(c) = \frac{(a)}{(b)} \times 100\%$
2022	193.407	816.990	24%
2023	225.119	965.956	23%
2024	153.127	664.091	23%

Sumber: Data diolah 2025

Menentukan Weight Average Cost of Capital

Tabel 9 Weight Average Cost of Capital (WACC) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	D (%)	Rd (%)	Tax (%)	E (%)	Re (%)	WACC (%)
2022	38	0,3	24	62	11	6,90
2023	35	0,3	23	65	13	8,53
2024	32	0,2	23	68	9	6,16

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai Weight Average Cost of Capital (WACC) pada PT Semen tonasa periode 2022-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 nilai WACC adalah 6,90% kemudian meningkat sebesar 1,63% menjadi 8,53% pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,37% menjadi 6,16%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penurunan pada komponen biaya modal serta biaya ekuitas.

4) Menghitung Capital Charges (CC)

Tabel 10 Capital Charges (CC) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	WACC (%) (a)	Invested Capital Dalam Jutaan (Rp) (b)	Capital Charges Dalam Jutaan (Rp) (c) (c) = (a) x (b)
2022	6,90	6.384.265	440.514
2023	8,53	6.586.659	561.842
2024	6,16	6.694.133	412.358

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 10, dapat diketahui bahwa nilai *Capital Charges* (CC) pada PT Semen tonasa periode 2022-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022 *Capital Charges* (CC) perusahaan bernilai Rp440.514, kemudian mengalami peningkatan sebesar Rp121.328 menjadi Rp561.842 pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp149.484 menjadi Rp412.358.

5) Menentukan Economic Value Added (EVA)

Tabel 11 Economic Value Added (EVA) PT Semen Tonasa Tahun 2022-2024

Tahun	NOPAT Dalam Jutaan (Rp) (a)	Capital Charges Dalam Jutaan (Rp) (b)	EVA Dalam Jutaan (Rp) (c) (c) = (a) – (b)
2022	623.583	440.514	183.069
2023	740.837	561.842	178.995
2024	510.964	412.358	98.606

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11, dapat diketahui bahwa nilai Economic Value Added (EVA) pada PT Semen tonasa periode 2022-2024 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2022 nilai EVA adalah Rp183.069 lalu menurun sebesar Rp4.074 menjadi Rp178.995 pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesar Rp80.389 menjadi Rp98.606.

Penurunan nilai EVA disebabkan oleh peningkatan produksi dimana pengembalian investasi pada penyandang dana tidak sesuai dengan apa yang mereka investasikan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa menghadapi tekanan yang signifikan pada profitabilitasnya.

Hasil perhitungan nilai EVA pada Tabel 11 menunjukkan nilai EVA yang positif dimana nilai EVA > 0 sehingga terjadi penciptaan nilai tambah ekonomis pada perusahaan

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT Semen Tonasa periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan hasil bahwa : 1) Hasil analisis menunjukkan

kemampuan PT Semen Tonasa dalam memperoleh nilai Net Operating After Tax (NOPAT) yang lebih besar dari nilai Capital Charges (CC) sehingga dapat dihasilkan nilai Economic Value Added (EVA) yang baik, dimana perusahaan dapat dikatakan mampu untuk menghasilkan laba yang cukup untuk kompensasi biaya modal operasional.

2) Berdasarkan hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) pada PT Semen Tonasa diperoleh nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Dimana pada tahun 2022 nilai EVA yang dihasilkan adalah Rp183.069.000.000,- kemudian pada tahun 2023 diperoleh sebesar Rp178.995.000.000,- dan pada tahun 2024 nilai EVA yang dihasilkan adalah sebesar Rp98.606.000.000,- sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT Semen Tonasa adalah baik.

3) Hasil analisis dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan pada PT Semen Tonasa adalah baik. Dimana perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi

dengan menghasilkan nilai EVA yang Positif ($EVA > 0$) pada periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa PT Semen Tonasa dalam mengelola kinerja keuangan pada perusahaannya mampu membayar seluruh kewajiban kepada penyedia dana (Investor) dan membayar pajak (Pemerintah) serta mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan. Dengan terciptanya nilai tambah ekonomi harapan pemegang saham dapat terpenuhi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianah, Nignang, Y., Rum, M., & Deva, A. R. M. (2023). Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 349–365.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., Ms, N. H. A., Gc, B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 5(1), 62–81.
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi . *Management Studies And Entrepreneurship Journal* , 5(1), 2669– 2680.
- Astuti, N. B. (2014). *Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2011-2013* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Caronge, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Bank Btpn,Tbk Periode 2016- 2020 . *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (Jmpkn)* , 6(2), 95– 106.
- Chen, J. (2024, October 5). Definisi Economic Value Added (Eva), Kelebihan Dan Kekurangan, Beserta Rumusnya. 09 Juni 2024.
- Dewi, P. B. T., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Physical Capital, Human Capital Dan Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(10).
- Hermawan, A., Gunardi, A., & Sari, L. M. (2022). Intention To Use Digital Finance Msmes: The Impact Of Financial Literacy And Financial Inclusion. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 171–182.
- Hutabarat, J. S. (2020). Perbandingan Antara Economic Value Added (Eva) Dengan Return On Asset (Roa) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Di Kota Medan).
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 31– 45.
- Januaji, D. (2022). Apa Itu Eva? Apa Bedanya Dengan Roi? *Accurate Bisnis & Ukm*.
- Krisnawati, H. (2020). Analisis Kinerja Keuanganpada Ekspedisi Lancar Group. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–169.
- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1153–1164.
- Maidah, A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Nilai Tambah Ekonomis (Eva) Pada Pt Semen Bosowa Di Maros [Skripsi]. Uin Alauddin Makassar .
- Mariska M. Pongilatan, D. P. E. S. S. P. (2022). Perbandingan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2019. *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial,*

- Budaya, Dan Hukum) , 6(1), 793–794.
- Moedasir, A. (2024, October 5). Manfaat, Rumus Dan Tahapan Menghitung Economic Value Added. 09 Desember 2022.
- Munawwaroh, M. M., Supeni, R. E., & Hafidzi, A. H. (2024). Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Dan Sektor Industrial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 4(2), 122–128.
- Muzaki, L. (2021). Cara Menghitung Economic Value Added (Eva), Manfaat, Dan Contohnya. Akuntansi.
- Novita, D. (2005). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Return On Asset (Roa) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Jaya Real Property. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The Effect Of Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Deviding Growth. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(2), 304–312.
- Qamariah, N., Fatimah, N. I., & Anwar, N. (2022). Analisis Du Pont System Dan Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 46–58.
- Ramadhanty, D., Supramono, S., & Yudhawati, D. (2020). Analisis Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 123–140.
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 111–135.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 . *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* , 5(2), 399–406.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21
- Sepriani, S. R., Chandrayanti, T., & Putri, S. Y. A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Performance Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(4), 317–327.
- Sihaloho, J. D. L. R. (2017). Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia. Jurnal Financial, 3(1), 2502–4574.
- Siregar, S. Y. S., Nengsih, T. A., & Siregar, E. S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Eva Dan Mva Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020. *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 28–38.
- Sriwati, N. K., & Garatu, T. (2024). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bei . *Jurnal Ilmiah Ekomen* , 24(1), 98–108.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit P4i.
- Tanjung, O. P. (2024). Peran Economic Value Added (Eva) Sebagai Ukuran Kinerja Manajemen Perusahaan Dalam Era Bisnis Kontemporer. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 57–65.